

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab akhir dari penelitian ini memuat simpulan, rekomendasi, dan keterbatasan studi. Subbab kesimpulan akan membahas mengenai ketercapaian tujuan penelitian beserta sasaran – sasarnya dengan mengulas hasil analisis yang telah dilakukan. Kemudian subbab selanjutnya yaitu rekomendasi yang merupakan sintesa hasil penelitian dan keterkaitannya dengan ilmu geografi. Subbab akhir adalah keterbatasan studi yang membahas hal – hal yang membuat penelitian ini tidak mencapai tahap ideal.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses yang telah dilakukan, telah didapatkan temuan – temuan studi yang telah menjawab maksud dari penelitian ini. Alur dari subbab ini diawali dengan melihat ketercapaian tujuan dan sasaran studi berdasarkan hasil proses analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan menguji Model Geostatistik *Kriging Ordinary* untuk memprediksi *trend* kenaikan nilai lahan di wilayah sekitar *Exit Toll* Soroja. Perbaikan aksesibilitas dengan dibangunnya Jalan Tol Soroja mempercepat fenomena *peri-urbanisasi* di wilayah pinggiran Kota Bandung. Dampak keberadaan Jalan Tol Soroja mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk, perekonomian dan perkembangan tata ruang di wilayah Kabupaten Bandung.

Berikut adalah penjabaran kesimpulan yang didapatkan dari proses dan hasil pengerjaan skripsi ini :

1. Dengan mempertimbangkan *Root Mean Square Standardized*, model semivariogram yang nilainya paling mendekati 1 untuk pemetaan Zona Nilai Lahan adalah model *stable*. Setelah melakukan *ground check* sampel nilai lahan untuk membandingkan data nilai lahan pada peta dengan wilayah sebenarnya setelah dilakukan *cross validation* pada *predicted* sampel nilai lahan *ground check* memiliki standar deviasi lebih tinggi yaitu Rp. 679.684,4. Sedangkan untuk standar deviasi pada *predicted* nilai lahan hasil pemodelan sebesar Rp. 606.020,4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai lahan hasil

Nindi Risna Dewi, 2019

**ANALISIS MODEL GEOSTATISTIK KRIGING ORDINARY UNTUK PREDIKSI TREND KENAIKAN NILAI LAHAN DI WILAYAH SEKITAR EXIT TOLL SOROJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemodelan memiliki tingkat leakuratan lebih tinggi daripada hasil *ground check*.

2. Analisis karakteristik dan kondisi spasial dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap besaran nilai lahan yang berlaku di pasaran. Setiap wilayah memiliki karakteristik tersendiri yang paling mempengaruhi besaran nilai lahan. Di sekitar *Exit Toll* Soroja keberadaan Komplek Pemda Kabupaten Bandung menjadi patokan besaran harga lahan. Jika lokasi lahan semakin dekat dengan gedung pemda maka harga lahan pun akan semakin meningkat. Untuk wilayah *Exit Toll* Kutawaringin Barat keberadaan Stadion Si Jalak Harupat berdasarkan hasil wawancara diketahui paling mendominasi dalam mempengaruhi besaran nilai lahan dan untuk *Exit Toll* Kutawaringin Timur keberadaan industri dan gudang. Pada wilayah sekitar *Exit Toll* Margaasih Timur keberadaan perumahan – perumahan serta CBD (*Central Bussines of District*) Cigeondewah menyebabkan sebelum pembangunan jalan tol selesai dilakukan pun harga lahan di wilayah tersebut sudah tinggi. Dan untuk wilayah di sekitar *Exit Toll* Margaasih Barat memiliki harga lahan yang lebih rendah dibandingkan harga lahan di sekitar *Exit Toll* Margaasih Timur karena, pada wilayah di sekitar *Exit Toll* Margaasih Barat didominasi oleh lahan pesawahan.
3. Fenomena *peri-urbanisasi* sebagai efek lanjut dari pembangunan Jalan Tol Soroja terjadi di Kabupaten Bandung khususnya di wilayah sekitar *Exit Toll* Soroja. Fenomena *peri-urbanisasi* terlihat dari peningkatan pendapatan regional, peningkatan jumlah dan kepadatan penduduk, serta perkembangan tata ruang. Diprediksi dampak dari *peri-urbanisasi* akan terus terjadi dan mempengaruhi setiap aspek di Kabupaten Bandung.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan studi ini, maka rekomendasi yang diusulkan adalah mencakup :

1. Dalam proses pemilihan sampel data harga lahan perlu diperhatikan persebaran dan kerapatannya.
2. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui radius interpolasi kriging terbaik dalam proses pembuatan peta Zona Nilai Lahan.

Nindi Risna Dewi, 2019

**ANALISIS MODEL GEOSTATISTIK KRIGING ORDINARY UNTUK PREDIKSI TREND KENAIKAN NILAI LAHAN DI WILAYAH SEKITAR EXIT TOLL SOROJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Menanggapi dampak fenomena *peri-urbanisasi* terhadap perkembangan wilayah, penataan ruang harus mengikuti potensi dan fungsi Kawasan agar pemanfaatannya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.
4. Berdasarkan penelitian, kontribusi ekonomi kawasan pinggiran yang menonjol adalah pada sektor sekunder, maka potensi tersebut harus didayagunakan untuk memajukan pertumbuhan ekonomi kawasan pinggiran. Industrialisasi di kawasan pinggiran harus bersifat terbuka sehingga dapat memacu timbulnya *economies of agglomeration*. Dengan begitu kawasan – kawasan industri di *peri-urban* dapat menjadi pusat – pusat pertumbuhan yang dapat membangkitkan kegiatan ekonomi lainnya.

Nindi Risna Dewi, 2019

**ANALISIS MODEL GEOSTATISTIK KRIGING ORDINARY UNTUK PREDIKSI TREND  
KENAIKAN NILAI LAHAN DI WILAYAH SEKITAR EXIT TOLL SOROJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu